



www.mg.co.id

Pedri Lega Argentina Juara

BARCELONA (IM) – Kiprah Spanyol di Piala Dunia 2022 jauh dari mengembirakan. Walau demikian, Pedri sudah move on dari kegagalan itu. Melihat Argentina dan Lionel Messi yang juara, turut membantu Pedri mengobati kekecewaan.

Sebagaimana diketahui Spanyol hanya melangkah sampai babak 16 besar di Piala Dunia 2022. Setelah lolos sebagai runner-up Grup E di belakang Jepang, La Furia Roja takluk dalam adu penalti kontra Maroko.

Hasil itu di bawah ekspektasi Spanyol, yang datang dengan materi bagus berisi kombinasi pemain muda dan berpengalaman. Tapi kepe-
hitan



PEDRI
Pemain Barcelona

itu sudah dikesampingkan oleh Pedri, yang kini mulai fokus dengan Barcelona lagi.

“Saya rasa sudah agak lama dan kami harus berkonsentrasi ke apa yang ada di depan mata. Kami harus mengganti chip dan kembali ke mode Barca,” ujarnya dikutip Sport.

Kekecewaan Pedri terkait hasil Spanyol di Piala Dunia 2022 terbantu terobati dengan sukses yang didapatkan Messi dan Argentina. Messi, yang sempat menjadi rekan setim Pedri di Barcelona, juara setelah mengalahkan Prancis dalam adu penalti di final.

“Saya selalu mengatakannya, kalau kami tak punya peluang juara, saya ingin Argentina dan Leo Messi yang menang, dia layak mendapatkannya dan saya pernah bermain dengannya. Buat saya, dia pemain terbaik dalam sejarah yang pernah saya lihat. Hanya ada sedikit kata tersisa yang bisa Anda katakan tentang dia karena semuanya sudah diucapkan soal dia,” tandas Pedri.

Kini, Pedri dan kolega dituntut untuk membawa Barcelona meraih juara La Liga di musim ini serta kompetisi lain yang mereka ikuti. ●vit

MU Dituntut Akhiri Paceklik Gelar

MANCHESTER (IM) – Manchester United (MU) sudah lama tak merasakan gelar juara. Gelandang MU Christian Eriksen menyakini, timnya dilarang pilih-pilih kompetisi untuk diprioritaskan.

Setan Merah terakhir kali mengangkat trofi juara pada 2017 saat memenangi Piala Liga dan Liga Europa. Kala itu, masih diperkuat Zlatan Ibrahimovic dan dibesut Jose Mourinho.

Pada musim ini, MU berpeluang mengakhiri paceklik titel juara itu. Di Piala Liga, MU sukses mengalahkan Burnley 2-0 untuk maju ke babak perempatfinal. Kemudian di Liga Europa, Eriksen dkk akan menghadapi Barcelona di playoff untuk menentukan kelolosan ke babak 16 besar.

Menurut Eriksen, Manchester United harus membangun mentalitas juara. MU wajib menjalani setiap kompetisi dengan serius, termasuk di Piala Liga yang dianggap kurang bergengsi.

“Sudah beberapa tahun sejak terakhir kali kami memenangi trofi juara. Dari klub dulu sampai klub sekarang ini, targetnya adalah fokus pada setiap kompetisi melihat di
k a m i

inya. Tidak ada yang spesifik bahwa kami harus juara ini atau juara itu. Semua pemain hanya ingin menang sebanyak mungkin,” kata Eriksen kepada talkSPORT.

Lebih jauh ia mengatakan, seluruh skuad MU harus membuktikan diri, sebagai tim yang layak meraih sejumlah trofi. “Namun, untuk ke sana pertama kami mesti membuktikan diri bahwa kami layak berada di sana. Itu tentang setiap turnamen. Kalau anda menyaksikan pertandingan melawan Burnley, bahkan (Piala Liga) pun penting untuk kami,” sebut Eriksen.

Patut ditunggu seperti apa respons manajer Erik ten Hag dan segenap anggota skuad MU guna merealisasikan apa yang disampaikan Eriksen. ●vdp



CHRISTIAN ERIKSEN
Pemain MU



Simone Inzaghi dan Romelu Lukaku harus berjuang keras demi prestasi Inter Milan.

Inter Masih Optimis Raih Scudetto

Inter Milan terakhir kali menjadi juara Liga Italia pada musim 2020-2021. Kini Nerazzurri harus berjuang mengejar Napoli yang kokoh di puncak klasemen.

MILAN (IM) – Inter Milan terus berjuang dalam persaingan mengejar scudetto musim 2022/2023 ini, walau saat ini mereka masih terceder di urutan kelima klasemen Liga Serie A. Bahkan pelatih Simone Inzaghi masih optimis timnya bakal raih trofi.

Inter punya tabungan 30 poin dari 15 kali bertanding. Di puncak klasemen, Napoli duduk nyaman dengan koleksi 41 poin. Dengan demikian, I Partenopei sudah unggul 11 poin dari Nerazzurri dalam perburuan gelar juara Liga Italia.

Inzaghi masih menyimpan keyakinan bahwa Inter Milan akan kembali meraih gelar juara Liga Italia musim ini. Ia mengklaim bahwa jeda panjang Piala Dunia 2022 menguntungkan bagi pihaknya.

“Saya yakin akan kembalinya scudetto (ke tangan

Inter Milan), istirahat (jeda Piala Dunia) panjang ini bagus untuk kami,” kata Inzaghi, dikutip dari Tuttomercato.

Terakhir kali Inter Milan berhasil menjadi juara Liga Italia, pada musim 2020-2021. Akan tetapi, Inter Milan bisa dibilang sulit untuk bisa mengejar Napoli yang kokoh di puncak klasemen meski masih memiliki kesempatan yang terbuka lebar.

Inzaghi mengakui bahwa Napoli memang sangat tangguh di musim ini sehingga layak untuk memimpin klasemen. Namun, ia juga tak menampik bahwa upaya timnya dirasa belum maksimal sehingga masih tertahan di posisi kelima.

“Hingga saat ini, Napoli telah melakukan sesuatu yang luar biasa. Tahun lalu kami unggul tiga poin. Sekarang, bagaimanapun, kesenjangan telah melebar, Napoli telah

melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh klub mana pun di Eropa dan kami mengucapkan selamat kepada mereka. Kami tahu bahwa apa yang telah kami lakukan sejauh ini belum cukup,” ujarnya.

Mantan pemain Inter Milan, Nicola Bertoni percaya bahwa tim asuhan Inzaghi masih memiliki peluang yang besar untuk tampil sebagai juara di akhir musim. Untuk itu harus dimulai dengan mengalahkan Napoli takkala Liga Italia mulai bergulir lagi. Duel bakal berlangsung 5 Januari 2023 pukul 02.45 WIB.

“Jika mampu mengalahkan Napoli, Inter Milan harus percaya diri bisa merebut juara Liga Italia,” kata Nicola Bertoni dilansir dari Tuttomercato.

Ia juga mengatakan, kekuatan Nerazzurri akan bertambah setelah jeda internasional. Sebab, Edin Dzeko dan Lautaro Martinez sudah sangat padu di lini depan serta pulihnya Romelu Lukaku.

“Inter Milan memiliki serangan luar biasa dengan kembalinya Lukaku. Dia dapat bermain dengan berbagai skema dengan kehadiran Dzeko dan Lautaro,” kata Bertoni.

Bertoni mengatakan Inter Milan sebenarnya pantas menjadi juara Liga Italia 2022-2023, karena memiliki komposisi pemain yang patut diperhitungkan dalam perebutan scudetto. “Itulah mengapa menurut saya Inter Milan memiliki segalanya untuk memenangkan (trofi Liga Italia),” tutup Bertoni.

Romelu Lukaku dikabarakan sudah mulai berlatih demi mengembalikan kondisi fisiknya. Lukaku baru tampil lima kali dan bikin satu gol karena dihantam badai cedera. Itu pula yang jadi alasan Lukaku gagal tampil bagus di Piala Dunia 2022 dan Belgia tersingkir di fase grup.

Lukaku tak mau performa itu terus berlanjut karena merasa Inter membutuhkan gol-golnya. Dikutip La Gazzetta dello Sport, Lukaku memilih tidak mengambil liburan Natal yang diberikan sang pelatih.

Ketimbang menikmati libur Natal selama tiga hari, Lukaku malah berada di Sunning Center untuk berlatih demi mengembalikan kondisinya. Bahkan di hari Minggu (25/12), Lukaku juga tetap berpeluh keringat di sana.

Lukaku juga meminta Inzaghi memainkannya lebih dari sebab saat berhadapan dengan Reggina di laga uji coba Kamis lalu. Lukaku yang bermain 88 menit mencetak satu gol untuk membawa Inter Milan menang 2-0.

Sementara Wakil Presiden Inter Milan, Javier Zanetti bicara jangka panjang Inter Milan. Ia menyebut Inter saat ini sedang mengincar dua bintang muda Argentina yakni Julian Alvarez dan Enzo Fernandez.

Kedua pemain ini berhasil menunjukkan kemampuan yang gemilang. Mereka bahkan sudah mengantarkan La Albiceleste meraih juara Piala Dunia 2022. “Ketika Anda bertaruh pada pemain muda, Anda tidak boleh menilai mereka hanya untuk saat ini, tetapi untuk jangka waktu empat atau lima tahun. Memang benar, kami memiliki nama Enzo Fernandez dan Julian Alvarez dalam agenda kami, tetapi mengingat momen yang sedang dilalui klub saat ini, kami tidak memiliki kondisi ekonomi untuk mencapai kesepakatan,” kata Zanetti, dilansir dari Football Italia. ●vit

Juve Tunggu Performa Di Maria

TURIN (IM) – Angel Di Maria berhasil membawa Argentina menjadi juara Piala Dunia 2022. Kini, Juventus berharap Di Maria tampil konsisten dan bisa terus main bagus.

Di Maria jadi sosok penting saat Argentina juara Piala Dunia 2022. Di laga final, Di Maria ‘sumbang’ penalti dan mencetak gol.

Ia merupakan rekrutan baru Juventus di musim panas lalu, yang diangkut secara gratis setelah kontraknya dengan PSG habis. Di Maria sempat jadi andalan namun sayangnya cedera otot dan kebugaran jadi masalah buat pemain berusia 34 tahun itu.

Pemain berkaki kidal itu baru mengemas tujuh penampilan di Liga Italia dengan sumbang satu gol dan satu assist. Di Liga Champions, tiga assist dicatatkannya dari tiga laga.

Pelatih Juventus, Massimiliano Allegri ikut senang dengan penampilan Di

Maria bersama Argentina. Allegri berharap, Juve ikut ‘ketularan’ tuah Di Maria.

“Di Maria sudah ‘ditembak’ oleh Piala Dunia dan bisa jadi juara. Dia baik secara fisik, yang mana itu j a d i masalah d i p a r u h p e r-

tama musim ini. 4 Januari, liga sudah mulai lagi. Kami harus bangkit dan memainkan 36 pertandingan termasuk bisa mencapai final Liga Europa dan capai final Coppa Italia,” kata Allegri dilansir dari Sky Sports Italia.

Juventus mulai menemukan tren positifnya di Serie A jelang jeda Piala Dunia 2022 lalu. Finis empat besar ditetapkan sebagai target minimal.

Allegri pun menatap paruh kedua musim dengan optimis. Ia bertekad mengejar Napoli yang melenggang sendiri di puncak Serie A dan melangkah hingga titik terjauh di Liga Europa dan Coppa Italia.

“Ada lima bulan yang penting ke depannya. Target minimal adalah finis di empat besar, tapi juga sebisa mungkin mendekati ke Napoli, yang sedang melejit,” ujar Allegri. ●vdp



ANGEL DI MARIA
Pemain Juventus

Wolves Resmi Dapatkan Cunha

WOLVERHAMPTON (IM) – Wolverhampton Wanderers (Wolves) mendapat kado Natal dari Atletico Madrid. Tim Sergio Reguilon baru saja mendapatkan Matheus Cunha.

Cunha sejatinya pemain Atletico sedari 2021 usai dibeli dari Hertha Berlin dengan harga 40 juta Euro. Namun ia gagal bersinar karena hanya sanggup mencetak tujuh gol dari 54 penampilan di seluruh kompetisi.

Ia bahkan belum mencetak satu gol pun musim ini dari 17 kali penampilan. Dia juga kalah bersaing dengan Alvaro Morata, Angel Correa, Joao Felix dan Antoine Griezmann.

Hal ini membuat Cunha terlempar dari skuad Timnas Brasil di Piala Dunia 2022. Cunha pun meminta cabut dan bak gayung bersambut, Atletico mewujudkannya.

Setelah mencari klub peminatnya, akhirnya Cunha resmi menerima pinangan Wolverhampton. Klub Premier League itu resmi meminjam Cunha per 1 Januari dengan kewajiban transfer permanen di akhir musim scharga 35 juta

paun. “Kami baru saja mendapatkan kado Natal lagi,” kata manajemen Wolves saat mengumumkan kedatangan Cunha lewat akun twitter-nya, Senin (26/12) dinihari WIB.

Cunha jadi pemain pertama Wolves di era Julen Lopetegui sebagai manajer pengganti Bruno Lage. Pemain 23 tahun itu diharapkan jadi solusi untuk lini serang Wolves. Mereka baru bikin delapan gol dari 15 pekan, terburuk di antara peserta Premier League sehingga kini jadi juru kunci dengan 10 poin.

Sejak Raul Jimenez mengalami cedera rekat tengkorak, Wolves kehilangan mesin gol. Sementara Hwang Hee-chan, Goncalo Guedes, Pedro Neto, Daniel Podence, Adama Traore, Fa-Silva, hingga Diego Costa juga mengecewakan karena baru mengumpulkan total empat gol. ●vit



MATHEUS CUNHA
Pemain Wolverhampton

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Atinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com